

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Gambaran Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Dengan Skor OHIS Pada Ibu Hamil rentang usia 21-43 tahun di Posyandu Padukuhan Gonjen, Tamantirto, Kec. Kasihan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta dengan 50 responden yang dilakukan pada bulan Mei 2025, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut ibu hamil sebagian besar memiliki kriteria sedang.
2. Kriteria OHIS (*Oral Hygiene Index Simplified*) ibu hamil sebagian besar memiliki kriteria sedang.
3. Ibu hamil dengan kelompok usia 21-30 tahun memiliki pemeliharaan kesehatan gigi kriteria sedang, dan memiliki kriteria OHIS (*Oral Hygiene Index Simplified*) dengan kriteria sedang.
4. Ibu hamil pada usia kehamilan trimester tiga memiliki pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut kriteria sedang, dan memiliki kriteria OHIS (*Oral Hygiene Index Simplified*) sedang.
5. Ibu hamil dengan kelompok pendidikan menengah pertama (SMP) memiliki pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut kriteria baik, dan pada kelompok pendidikan menengah atas (SMA/SMK) memiliki kriteria OHIS (*Oral Hygiene Index Simplified*) sedang.

6. Ibu hamil dengan kelompok pekerjaan wiraswasta memiliki pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut kriteria baik dan memiliki kriteria OHIS (*Oral Hygiene Index Simplified*) baik.
7. Ibu hamil memiliki pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kriteria sedang, dan memiliki kriteria OHIS (*Oral Hygiene Index Simplified*) sedang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Gambaran pemeliharaan Kesehatan gigi dan mulut dengan skor OHIS Pada Ibu Hamil rentan usia 21-43 tahun yang perlu diperhatikan adalah hal-hal sebagai berikut:

1. Bagi Responden

Bagi responden, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat mendorong ibu hamil untuk lebih rutin menjaga kesehatan gigi dan mulut. Kegiatan yang dianjurkan meliputi menyikat gigi dua kali sehari, menggunakan obat kumur menggunakan benang gigi, mengonsumsi buah dan sayur, serta memeriksakan gigi secara teratur selama kehamilan. Kebiasaan tersebut dapat membantu mencegah OHIS memburuk, menumpuknya plak, terbentuknya karang gigi, dan penyakit gigi lainnya.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, hasil dari penelitian ini masih banyak kekurangan untuk itu peneliti memberikan saran untuk dapat memperluas cakupan penelitian dengan jumlah responden yang lebih banyak serta mempertimbangkan variable lain yang mempengaruhi pemeliharaan

kesehatan gigi dan mulut tingkat pengetahuan, sikap, serta dukungan keluarga untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor yang mempengaruhi kesehatan gigi dan mulut ibu hamil.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Bagi institusi pendidikan, hasil penelitian Karya Tulis Ilmiah ini diharapkan dapat dijadikan sebagai penambahan kepustakaan di Perpustakaan Jurusan Kesehatan Gigi dan Mulut Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, serta dijadikan sebagai tambahan referensi mengenai edukasi kesehatan gigi dan mulut khususnya pada kelompok ibu hamil.